

**PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT
(ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PERSPEKTIF
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI



**Oleh:
Erfina Dewintha
151110062**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT
(ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PERSPEKTIF
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Erfina Dewintha
151110062**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Erfina Dewintha
NMP : 151110062
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“Pesan Moral Pada Film Imperfect (Analisis Semiotika Dalam Perspektif Charles Sanders Peirce)”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 4 Agustus 2022


Erfina Dewintha
151110062

**PESAN MORAL PADA FILM IMPERFECT
(ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PERSPEKTIF
CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Erfina Dewintha
151110062

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Batam, 4 Agustus 2022



Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom
Pembimbing

ABSTRAK

Film mampu dijadikan sebagai sarana dalam mengirimkan pesan, misalnya berupa pesan moral yang terkandung dalam sebuah film. Definisi moral dalam kamus umum bahasa Indonesia yaitu baik buruknya suatu tindakan dan perilaku seseorang. Hal ini menunjukkan, bahwa moral yaitu bagian dari istilah yang dipakai dalam menyampaikan penentu baik buruknya perilaku manusia. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui arti dan nilai pesan moral yang terkandung pada film *imperfect*. Desain dalam penelitian ini memakai metode Analisis Semotika dari Charles Sanders Pierce dengan mengambil paradigma konstruktivisme guna melihat pesan moral pada film *Imperfect*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa perilaku *body shaming* yaitu memandang fisik, cemooh dan ejekan dan sisi positifnya adalah adanya penghargaan diri dalam toleransi beragama, perhatian dan percaya diri. Kesimpulannya menunjukkan bahwa perilaku *body shaming* dapat membuat yang di *bully* jadi tidak percaya diri sehingga sangat mengganggu secara mental, sedangkan pada hakikatnya setiap manusia perlu mendapatkan penghargaan diri dari penghargaan terhadap dirinya, orang lain, maupun lingkungan dan kehidupan.

Kata Kunci: Film, Pesan Moral, Analisis Semotika Charles Sanders Pierce

ABSTRACT

Films can be used to send messages, for example, in the form of moral messages contained in a film. The definition of morality in the general Indonesian dictionary is good or bad of aon and a person's behaviourhis shows that morality is part of the term used in conveying the determinants of good and bad human behaviour. The purpose of this study is to determine the meaning and value of the moral message contained in the imperfect film. The design in this study uses the Semiotic Analysis method from Charles Sanders Pierce by taking the constructivism paradigm to see the moral message in the film Imperfect. The results of this study explain that there are several body shaming behaviours, namely physical viewing, ridicule and ridicule and the positive side is the existence of self-respect in religious tolerance, attention, and self-confidence. The conclusion shows that body sharing shaming behaviourhavioubehaviour bullet dbulletsecure so that it is very disturbing mentally, where essence he needs to get self-esteem from respect for himself, others, as well as the environment and life

Keywords: Film, Moral Message, Semotic Analysis Charles Sander Pierce

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas limpahan segala rahmat dan karuniaNYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.S.I
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Ibu Ageng Rara Cindoswari, S.P., M.Si.
4. Ibu Angel Purwanti, S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi
5. Dosen-Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Teman-teman Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam
8. Orang Tua penulis, Bapak Firmansyah dan Ibu Erma Yanti

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat dan kasih pengampunan-Nya, Amin

Batam, 4 Agustus 2022



Erfina Dewintha

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	12
2.1.1 Film	12
2.1.2 Teori Sosiologi Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Karakter	17
2.1.4 Pesan Moral	19
2.1.5 Semiotika.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Obyek Penelitian.....	37
3.3 Subyek Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan	38
3.5 Analisis Data.....	40
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Film Imperfect	43
4.2 Hasil Penelitian	49
4.3 Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran	
Lampiran 1 Pendukung Penelitian	
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Scene</i> Menilai penampilan Rara	2
Gambar 1.2 <i>Scene</i> Saat Rara dibandingkan dengan sang adik	3
Gambar 1.3 <i>Scene</i> Kegiatan Sosial Rara	3
Gambar 1.4 <i>Scene</i> Rara dalam Lift	5
Gambar 1.5 <i>Scene</i> Menilai Cantik dari Fisik	6
Gambar 2.1 Model Segitiga Makna Charles Sanders Pierce	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3.1 Desain Miles dan Huberman	40
Gambar 4.1 Poster Film <i>Imperfect</i>	43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Tabel Observasi	39
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	42
Tabel 4.1 Gambar 1 Percakapan di Dapur	48
Tabel 4.2 Gambar 2 Depan Rumah.....	49
Tabel 4.3 Gambar 3 Di Sekolah Lentera.....	50
Tabel 4.4 Gambar 4 Dalam Lift Perkantoran	51
Tabel 4.5 Gambar 5 <i>Rest Food Area</i>	52
Tabel 4.6 Gambar 6 Toilet Kantor	53
Tabel 4.7 Gambar 7 Di Gang Perkampungan.....	54
Tabel 4.8 Gambar 8 Di Gang Perkampungan.....	55
Tabel 4.9 Gambar 9 Di Gang Perkampungan.....	56
Tabel 4.10 Gambar 10 Di Kamar Rara	58
Tabel 4.11 Gambar 11 Di Kamar Rara	60
Tabel 4.12 Gambar 12 <i>Sport Gym Center</i>	61
Tabel 4.13 Gambar 13 Nasehat Rara Jangan <i>Body Shaming</i>	62
Tabel 4.14 Gambar 14 Perlakuan Istimewa Rara di Lift Perkantoran	63
Tabel 4.15 Gambar 15 Perayaan Rara Jadi Manager Perusahaan	64
Tabel 4.16 Gambar 16 Acara Perayaan Ulang Tahun Rara	65
Tabel 4.17 Gambar 17 Saat Mama Debby Memberikan Penjelasan	66
Tabel 4.18 Gambar 18 Perayaan & <i>Launching Brand</i> Baru Malathi	67